

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan. Salah satu indikasi keberhasilan proses pendidikan itu dapat dilihat dari terwujudnya prestasi belajar siswa yang memuaskan. SDM yang berkualitas, lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal ini pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas dengan prestasi yang mumpuni.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran di sekolah yang ditunjuk dengan nilai rapor yang diperoleh siswa tersebut. Prestasi juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu. Prestasi belajar yang baik sebagai salah satu wujud keberhasilan di lingkungan sekolah merupakan dambaan setiap siswa.

Di SMA Negeri 2 Binjai khususnya di kelas XI IPS penulis melihat daftar kumpulan nilai (DKN). Dari jumlah siswa 88 orang yang terbagi dalam tiga kelas, masih terdapat sekitar 40% siswa yang memperoleh nilai hanya pas dengan nilai KKM mata pelajaran ekonomi. Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut adalah 78.

Hal ini terjadi karena terdapat kekurangefektifan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada khususnya untuk menunjang kompetensi pelajaran ekonomi yang mana pelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran inti dari jurusan mereka. Berdasarkan pengamatan juga bahwa siswa siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai terbilang masih jarang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan waktu luang misalnya diwaktu istirahat. Selain itu mereka jarang melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa untuk membahas materi pelajaran ekonomi. Keberadaan lingkungan ekonomi dan teknologi informasi disekitar mereka belum disadari secara penuh bahwa itu merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menunjang wawasan materi ekonomi bagi mereka. Pemanfaatan teknologi informasi masih cenderung dipahami sebatas media sosial dan media *game online*.

Belajar merupakan suatu sebuah proses perubahan sikap dan perilaku kearah yang lebih kompleks dan dewasa. Dalam proses itu setiap orang yang belajar pasti melakukan interaksi dengan lingkungannya dan dijadikan sebagai sumber informasi. Sumber belajar merupakan segala sumber daya yang dapat menyajikan informasi kepada si pembelajar. Pada saat sekarang kita telah dapat memposisikan ketersediaan sumber belajar di sekitar kita dalam kondisi cukup memadai dengan beragam bentuk. Belt (dalam Sitepu, 2008:80) menyatakan:

Visi pendidikan di era informasi mengalami perubahan yang sangat berarti. Dari aspek sarana dan prasarana pendidikan, buku bukan lagi sumber belajar dan membelajarkan yang utama dan satu-satunya tetapi teknologi dan perpustakaan elektronik.

Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan siswa kian beragam, maka semestinya siswa dapat menggunakannya secara aktif dan kreatif.

Sejalan dengan hal di atas, tingkat kemandirian siswa juga cenderung rendah. Sebagian besar dari mereka hanya mengandalkan tugas dari guru dalam belajar. Hal ini berdampak pada masih rendahnya prestasi belajar mereka khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini tergambar dari nilai yang rapor semester ganjil mereka yang belum dapat menggambarkan prestasi yang memuaskan karena secara umum nilai mereka hanya pas dengan KKM pada mata pelajaran ekonomi, padahal SMA N 2 Binjai merupakan salah satu sekolah unggulan yang semestinya secara umum siswanya mampu mencapai prestasi yang diatas rata-rata sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa-siswa disekolah lainnya.

Kemandirian adalah salah satu faktor internal yang diperlukan dalam proses belajar. Kemandirian dalam belajar sangatlah dibutuhkan agar proses belajar lebih menarik dan memperoleh hasil yang maksimal. tingkat kemandirian yang dimiliki siswa tidaklah sama antara satu siswa dengan yang lainnya. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru perlu mengarahkan siswa untu mampu belajar mandiri karena ketika anak memperoleh sesuatu melalui kegiatan mencari dan menemukannya sendiri maka itu tidak akan mudah terlupakan baginya. Kemandirian dalam belajar tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan sumber belajar yang digunakan. Siswa yang mandiri akan menganggap belajar sebagai kebutuhan sehingga dalam belajar tidak harus bergantung pada orang lain apalagi

hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah saja. Mereka akan mampu belajar secara mandiri dengan memanfaatkan segala sumber pembelajaran yang ada disekitarnya.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang cukup banyak terhadap ketersediaan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar misalnya radio, televisi, internet, koran, majalah dan lain sebagainya. Dengan tersedianya beragam jenis sumber belajar dilingkungan siswa, hal ini member ruang yang besar bagi siswa untuk belajar secara mandiri.

Dengan keefektifan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada dan kegiatan belajar secara mandiri diperkirakan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan sumber belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai?

2. Bagaimanakah Pengaruh Pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai?
3. Bagaimanakah belajar mandiri pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai?
4. Bagaimanakah pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai?
5. Bagaimanakah Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan belajar mandiri terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini peneliti batasi yaitu pada pemanfaatan sumber belajar dan belajar mandiri pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai Tahun ajaran 2012-2013.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2012-2013?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: “Mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Binjai.”

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sumber belajar khususnya SMA Negeri 2 Binjai.
3. Sebagai masukan bagi siswa itu sendiri agar lebih memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar dan mengembangkan kemandirian dalam belajar.
4. Sebagai bahan masukan bagi penulis yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.